

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Memori Anita Simanjuntak  
170810218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:  
Memori Anita Simanjuntak  
170810218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Memori Anita Simanjuntak

NPM : 170810218

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Januari 2021



**Memori Anita Simanjuntak**  
**170810218**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Memori Anita Simanjuntak  
170810218**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 28 Januari 2021**



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan yang menurun akan mengakibatkan tidak efektif kinerja perusahaan untuk masa mendatang. Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhinya diantaranya adalah perputaran kas yang mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan akan berakibat pada penghasilan laba perusahaan yang menurun karena adanya penurunan penagihan piutang dan penjualan. Apabila piutang perusahaan besarmaka risiko tidak tertagih perlu diperhatikan dan dapat menurunkan profitabilitas. Perputaran persediaan dan perputaran kas yang mengalami fluktuasi akan berakibat pada dan perusahaan yang bergerak lambat sehingga penghasilan perusahaan tergolong rendah. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan *non probability sampling (purposive sampling)*. Total sampel 45 data dari 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, pengujian hipotesis (koefisien determinasi uji t dan uji f) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran Piutang; Perputaran Kas; Perputaran Persediaan; *Return on Asset*.

## ABSTRACT

*Decreasing company profitability will result in ineffective company performance for the future. There are several factors that may influence it, including cash turnover which fluctuates and has decreased, which will result in decreased corporate earnings due to a decrease in receivables and sales collections. If the company's receivables are large, the risk of uncollectibility needs to be considered and can reduce profitability. Inventory turnover and cash turnover which fluctuate will result in slow moving companies so that the company's income is classified as low. The research objective was to examine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method uses quantitative methods. The data collection technique used non probability sampling (purposive sampling). Total sample of 45 data from 9 companies that meet the criteria. This study uses multiple regression analysis methods, hypothesis testing (coefficient of determination t test and f test) which is tested by classical assumption and descriptive analysis. Data processing used SPSS version 25 application. The results showed that partially cash turnover and accounts receivable turnover had a negative and significant effect on return on assets, inventory turnover partially had an effect on return on assets but not significant. Simultaneously, cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on return on assets at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Accounts Receivable Turnover; Cash turnover; Inventory Turnover; Return on Asset.*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dimana skripsi ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasihke pada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda. S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Hendri Herman, S.E., M.Si selaku Dekan Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI. selaku Kepala Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi arahan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini ;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang turut memberikan motivasi, doa dan pengorbanannya kepada penulis;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Kerabat-kerabat terdekat dan seperjuangan di Universitas Putera Batam;
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Batam, 28 Januari 2021



Memori Anita Simanjuntak

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Pembatasan Masalah .....	11
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1 Manfaat teoritis .....	12
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	14
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.1.2 Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	15
2.2 Profitabilitas.....	15
2.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	15
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	16
2.2.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	17
2.3 Perputaran Kas .....	18
2.4 Perputaran Piutang .....	19
2.4.1 Pengertian Piutang .....	19
2.4.2 Klasifikasi Piutang .....	20
2.5 Perputaran Persediaan .....	20
2.5.1 Defenisi Persediaan .....	20
2.5.2 Perputaran Persediaan .....	21
2.6 Penelitian Terdahulu .....	21
2.7 Kerangka Berpikir .....	23
2.8 Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	26



3.2.1	Variabel Dependen.....	26
3.3	Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1	Populasi .....	29
3.3.2	Sampel .....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.6.4	Uji Hipotesis .....	37
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	37
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	37
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	39
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
4.1.3	Analisis Regresi Berganda.....	44
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	45
4.2	Pembahasan .....	48
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	48
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	49
4.2.3	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	50
4.2.4	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Berpikir .....	23
<b>Gambar 3. 1</b> Komponen dan Proses penelitian kuantitatif .....	26
<b>Gambar 4. 1</b> Grafik Histogram .....	40
<b>Gambar 4. 2</b> Uji Normal P-Plot .....	41
<b>Gambar 4. 3</b> <i>Scatterplot</i> .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1. 1</b> Ilustrasi Profitabilitas .....	2
<b>Tabel 1. 2</b> Ilustrasi Perputaran Kas .....	4
<b>Tabel 1. 3</b> Ilustrasi Perputaran Piutang .....	6
<b>Tabel 1. 4</b> Ilustrasi Perputaran Persediaan.....	7
<b>Tabel 3. 1</b> Ilustrasi Operasional Variabel .....	28
<b>Tabel 3. 2</b> Populasi.....	30
<b>Tabel 3. 3</b> Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria .....	31
<b>Tabel 3. 4</b> Sampel.....	32
<b>Tabel 3. 5</b> Jadwal Penelitian .....	38
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Analisis Deskriptif.....	39
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	41
<b>Tabel 4. 3</b> Uji Multikolinearitas.....	42
<b>Tabel 4. 4</b> Uji Durbin Waston.....	43
<b>Tabel 4. 5</b> Analisis Linear Berganda .....	44
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t) .....	46
<b>Tabel 4. 7</b> Uji Simultan (Uji F).....	47
<b>Tabel 4. 8</b> Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	48

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2. 1</b> <i>Profit Margin</i> .....	17
<b>Rumus 2. 2</b> NPM .....	17
<b>Rumus 2. 3</b> ROE .....	18
<b>Rumus 2. 4</b> <i>Return on asset</i> .....	18
<b>Rumus 2. 5</b> Perputaran kas .....	19
<b>Rumus 2. 6</b> Perputaran Piutang .....	20
<b>Rumus 2. 7</b> Rumus Perputaran Persediaan.....	21
<b>Rumus 3. 1</b> <i>Return on asset</i> .....	27
<b>Rumus 3. 2</b> Perputaran Kas .....	27
<b>Rumus 3. 3</b> Perputaran Piutang .....	28
<b>Rumus 3. 4</b> Perputaran Persediaan.....	28
<b>Rumus 3. 5</b> Regresi Linear Berganda .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada hakekatnya seluruh perusahaan yang memiliki sektor usaha jasa, dagang, ataupun manufaktur dimana mempunyai target serupa yaitu selain mendapatkan *profit* juga mempertahankan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Dalam era globalisasi masa ini lebih lagi menimbulkan masalah bagi perusahaan dalam merealisasikan kegiatan perusahaan. Tiap perusahaan selalu ada persediaan. Perusahaan dagang merupakan suatu entitas dimana kegiatannya membeli, menyimpan kemudian menjual barang dagang atau disebut juga persediaan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang setengah jadi membentuk barang jadi kemudian di jual.

Dalam era globalisasi masa ini lebih lagi menimbulkan masalah bagi perusahaan dalam merealisasikan kegiatan perusahaan. Diantaranya yaitu persaingan dalam mempromosikan produk yang di jual. Solusi dari hal ini, perusahaan diharuskan berusaha dalam merebut pasar dengan pelbagai strategi. Tujuan dari tindakan ini untuk meningkatkan penjualan dimana perusahaan dituntut memberikan inovasi supaya pelanggan bisa nyaman dan puas ketika membeli produk ataupun menggunakan jasa yang ditawarkan.

Perusahaan manufaktur membeli bahan baku lalu mengolahnya menjadi produk siap pakai atau dapat juga diartikan perusahaan manufaktur industri yaitu perusahaan yang memproses barang mentah menjadi *product* akhir. Dalam

perusahaan manufaktur produk yang akan dijual dengan cara mengolah lebih dahulu. Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan mengusahakan keuntungan kurun waktu tertentu. Profitabilitas dinilai berdasarkan laporan keuangan yakni posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan (Sophiana & Isyuardhana, 2019).

Rasio profitabilitas menggambarkan pencapaian-pencapaian yang di peroleh perusahaan dalam mengelola modal yang efektifitas dan efesiensi perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa cara dalam mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *return on asset* dengan cara laba bersih dibagi total aktiva. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset*.

**Tabel 1. 1** Ilustrasi Profitabilitas

Nama Perusahaan	2017	2018	2019
PT. Fast Food Indonesia Tbk.	7,10%	7,09%	6,08%
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	10,10%	8,61%	4,69%
PT. Sentra Food Indonesia	16,2%	11,7%	15,3%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Penjelasan dari tabel ilustrasi profitabilitas yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk. menurun 0,01% dari tahun 2017 yaitu 7,10% menjadi 7,09% ditahun 2018 dan mengalami penurunan 1,01% pada tahun 2019 menjadi 6.08%. Hal ini karena berkurangnya penagihan piutang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Mengalami penurunan 1,49% dari 10,10% tahun 2017 menjadi 8,61% pada tahun 2018 dan tahun 2019 juga menurun sebesar 3,92% yaitu menjadi 4,69%. Penurunan tersebut dikarenakan berkurangnya penjualan dan berkurangnya penagihan piutang.

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Pada tahun 2017 berhasil mendapatkan *profit* 16,25% pada tahun 2017 lalu pada tahun 2018 menurun menjadi 4,55% menjadi 11,7% dan mengalami kenaikan sebesar 3,6% menjadi 15,3% di tahun 2019. Penurunan yang terjadi didasari berkurangnya penagihan piutang. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa *return on asset* mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai 2019 pada tiga perusahaan yang berbeda. Ketika ROA mengalami penurunan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dampak penurunan ROA tersebut diantaranya adalah minat investor untuk berinvestasi akan menurun.

Kas adalah sarana yang dimiliki perusahaan yang siap dipakai ketika bertransaksi kapanpun dibutuhkan. Kas juga biasa disebut sebagai satu aktiva lancar yang sangat berarti bagi perusahaan. Kas yang dimaksud dapat berbentuk uang tunai, deposito dan surat berharga lainnya (Nuriyani, 2017).

Setiap perusahaan harus menyediakan uang kas untuk membiayai aktivitas operasional serta investasinya sehingga pengelolaan kas menjadi bagian faktor terpenting dalam perusahaan. Manajemen kas yang baik menjadi awal dari pengendalian investasi yang lancar. Praktik perputaran kas yaitu perbandingan total penjualan dan kas rata-rata.

**Tabel 1. 2** Ilustrasi Perputaran Kas

Nama Perusahaan	2017	2018	2019
PT. Fast Food Indonesia Tbk.	6,68 kali	3,37 kali	3,63 kali
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	21,14 kali	46,20 kali	18,33 kali
PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	39,42 kali	46,78 kali	103,75 kali

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Dari tabel perputaran kas diatas diketahui perputaran kas PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018 mengalami penurunan 3.31 kali dari tahun 2017 berputar 6.68 kali menjadi 3,37 kali pada 2018 dan naik 0,26 kali pada tahun 2019 menjadi 3,63 kali. PT. Fast Food Indonesia Tbk. Dari tahun 2018 mengalami penurunan penagihan piutang dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan penagihan piutang hal ini menjadi sumber mengapa perputaran kas mengalami fluktuasi. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Berputar 21,14 kali pada tahun 2017, mengalami kenaikan 25,06 kali pada tahun 2018 menjadi 46,20 kali karena adanya kenaikan penjualan dan pada tahun 2019 kas berputar 18,33 kali yang berarti mengalami penurunan 27,87 kali dari tahun sebelumnya karena adanya penurunan penagihan piutang.

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Mengalami kenaikan 7,36 kali dari tahun 2017 kas berputar 39,42 kali menjadi 47,78 tahun 2018, dan naik sebesar 56,97 kali di tahun 2019 yaitu 103,75 kali. Perputaran kas yang di alami. PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Berhasil menaikkan penjualan dan meningkatkan penagihan



piutang inilah yang menjadi sumber kenaikan perputaran kas dari tahun 2017 sampai 2019. Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas mengalami fluktuasi. Mulai tahun 2017 sampai dengan 2019. Penyebab dari hal ini karena adanya penambahan piutang dan berkurangnya penjualan. Pengelolaan modal kerja perusahaan semakin baik dilihat dari konversi menjadi kas semakin cepat. Perusahaan terkadang menghasilkan keuntungan besar dalam kegiatan bisnis dalam setahun, laba tersebut bukanlah total kas atau likuiditas perusahaan yang semestinya. Akibat dari penjualan tidak selalu diperoleh dalam bentuk kas melainkan berwujud piutang. Meskipun perusahaan masih mengakui piutang sebagai pendapatan kemudian melaporkannya kedalam *income statement* berlandaskan standar akuntansi keuangan dalam hal pengakuan pendapatan untuk maksud akuntansi walaupun tidak menerima seluruhnya berupa kas.

Piutang adalah aktiva lancar yang paling likuid dan terus berputar. Dapat diartikan bahwa piutang sangat berpotensi dijadikan menjadi kas dalam waktu singkat paling lama satu periode laporan keuangan. Peningkatan perputaran piutang akan menjadikan tingkat profibilitas yang tinggi. Bahwasanya dapat disimpulkan perputaran piutang adalah suatu rasio mengevaluasi serta menilai piutang berputar berapa kali dalam waktu satu periode mulai dicatat hingga dengan waktu dimana piutang dalam perusahaan dijadikan kas dan menggambarkan waktu yang diperlukan menagih piutang. Apabila Perputaran piutang semakin besar menunjukkan keadaan perusahaan dalam situasi baik. Hal ini bisa diperhatikan dari penagihan piutang yang semakin lancar (Lestiowati, 2018).

**Tabel 1. 3** Ilustrasi Perputaran Piutang

Nama Perusahaan	2017	2018	2019
PT. Fast Food Indonesia Tbk.	35,60 kali	63,60 kali	46,28 kali
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	14,96 kali	16,56 kali	17,47 kali
PT. Sentra Food Indonesia	3,06 kali	4,75 kali	4,86 kali

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui perputaran piutang PT. Fast Food Indonesia Tbk. mengalami peningkatan 28,00 kali pada tahun 2018 yaitu 63,60 kali dari tahun 2017 berputar 35,60 kali dan mengalami penurunan 17,32 kali pada tahun 2019 yaitu 46,28 kali. Dari tahun 2018 mengalami penurunan penagihan piutang dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan penagihan piutang hal ini menjadi sumber mengapa perputaran kas mengalami fluktuasi.

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Mengalami peningkatan 1,6 kali pada tahun 2018 yaitu 16,56 kali dari tahun 2017 berputar 14,96 kali dan mengalami peningkatan 0,91 kali pada tahun 2019 yaitu 17,47 kali. Perusahaan mencatat penurunan jumlah piutang.

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Perputaran piutang mengalami peningkatan 1,69 kali pada tahun 2018 yaitu 4,75 kali dari tahun 2017 berputar 3,06 kali dan mengalami peningkatan 1,80 kali pada tahun 2019 yaitu 4,86 kali. Perusahaan mencatat penurunan jumlah piutang. Semestinya fenomena ini menjadi perhatian khusus perusahaan, yang mana ketika waktu pelunasan piutang

yang cenderung lama akan menciptakan *high risk* bagi perusahaan. Jika hal ini terjadi maka konversi piutang menjadi kas semakin menurun lalu perusahaan mencatat laba bukanlah laba yang sebenarnya.

Persediaan ialah bahan untuk memproduksi barang yang akan dipasarkan berbentuk barang jadi yang dijual secara kredit atau tunai. Persediaan ialah suatu unsur faktor aktiva yang lancar dimana merupakan suatu unsur aktiva aktif didalam suatu operasional perusahaan itu secara terus menerus. Persediaan dapat diklasifikasikan mejadi tiga komponen utama antara lain. Barang mentah, barang masih diproduksi dan yang terakhir adalah *final goods* (produk akhir). Jadi dalam perusahaan manufaktur mengolah barang input yaitu bahan mentah menjadi output yang kemudian akan dipasarkan kepada para konsumen. Pada prinsipnya persediaan memberi kemudahan atau memberi kelancaran dalam prosedur perusahaan selalu ada untuk melakukan produksi produk yang kemudian mendistribusikanya terhadap setiap konsumen. Dilakukannya suatu pengelolaan pada persediaan yang baik sehingga perusahaan mampu melakukan proses persediaan yang tersimpan sehingga memberikan keuntungan dari penjualan produk yang dilakukan sehingga berubah menjadi kas atau utang.

Persediaan berputar dengan cepat dapat memperkecil biaya dan meningkatkan laba, perusahaan lebih cepat menjual barang dagangannya dan perusahaan semakin laju memperoleh dana berbentuk kas atau piutang, dan pendanaan aset dan produksi perusahaan menjadi lancar. Situasi tersebut menjadi gambaran tentang kondisi perusahaan.

**Tabel 1. 4** Ilustrasi Perputaran Persediaan

Nama Perusahaan	2017	2018	2019
PT. Fast Food Indonesia Tbk.	10,01 kali	10,24 kali	8,70 kali
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	6,97 kali	6,78 kali	7,34 kali
PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	6,97 kali	5,41 kali	6,41 kali

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Dari tabel perputaran persediaan diatas dapat diketahui bahwa perputaran persediaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Berputar 10,01 kali tahun 2017 lalu mengalami peningkatan 0,23 kali pada tahun 2018 yaitu 10,24 kali dan mengalami penurunan 2,46 kali menjadi 8,70 kali pada tahun 2019. Penurunan pada tahun 2019 didasari oleh penurunan penjualan.

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Perputaran persediaan pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,21 kali yaitu 6,97 kali pada tahun 2018 menjadi 6,78 kali berbutar kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan 1,44 kali yaitu berputar 7,34 kali. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2019 karena meningkatnya penjualan pada periode tersebut.

PT. Sentra Food Indonesia Tbk. Perputaran persediaan pada tahun 2018 mengalami penurunan 1,56 kali pada tahun 2017 yaitu 6,97 kali menjadi 5,41 kali berputar karena persediaan yang bertambah kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan 2,0 kali yaitu berputar 6,41 kali angka ini dihasilkan karen pertambahan nilai harga pokok penjualan dan persediaan yang menurun pada tahun 2019. Berdasarkan penjelasan dari tabel perputaran persediaan dari 3

perusahaan manufaktur dalam periode tahun 2017 sampai 2019 setiap tahun mengalami fluktuasi. Dampak dari penurunan perputaran persediaan tersebut bagi perusahaan yaitu menumpuknya modal usaha pada persediaan sehingga sulit bagi perusahaan untuk menghasilkan laba usaha. Baik melalui penjualan secara kas atau secara kredit.

Perusahaan memperoleh laba akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan menimbulkan kerugian ketika melakukan usahanya akan mengakibatkan perusahaan bangkrut dimana perusahaan tidak sanggup lagi beroperasi untuk menghasilkan produk. Sebaliknya, ketika perusahaan mampu menghasilkan *net profit* yang baik maka kemungkinan besar perusahaan akan mampu bertahan lebih lama dan menjalankan usahanya.

Laba bersih perusahaan dapat diamati dari profitabilitas perusahaan tersebut. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memajukan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan. Apabila laba dan penjualan meningkat maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mengolah manajemen operasional dengan baik. Demikian juga pengelolaan piutang yang baik akan berpengaruh pada tingkat perputaran piutang. Piutang yang dapat ditagih perusahaan akan menentukan pengembalian modal perusahaan. Selain itu, pengelolaan perputaran persediaan juga sangat mempengaruhi pengembalian modal. Jadi perusahaan dituntut juga mengelola manajemen kas, piutang dan persediaan dengan strategi yang baik agar dapat menjaga dan memaksimalkan laba perusahaan. Pengetahuan tingkat perputaran

kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan diharapkan ada pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas yang mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan akan berakibat pada penghasilan laba perusahaan yang menurun karena adanya penurunan penagihan piutang dan penjualan .
2. Piutang yang tinggi merupakan imbas dari tingginya penjualan kredit. Risiko masa depan yakni piutang tidak tertagih akan memperkecil kas masuk kemudian laba yang dihasilkan menurun.
3. Perputaran persediaan yang mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan akan berakibat pada penghasilan laba perusahaan yang menurun karena menumpuknya modal usaha pada persediaan dan penjualan yang menurun.
4. ROA perusahaan yang menurun menjadi gambaran kurang efektif kinerja perusahaan dimasa mendatang.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memperjelas arah penelitian. Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Topik penelitian adalah faktor-faktor terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas dalam penelitian diukur dengan *return on asset*.
4. Faktor-faktor yang akan dibahas adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
5. Rentang waktu data penelitian dari periode 2015 hingga periode 2019.

### 1.4 Perumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, penulis mencari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
2. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
3. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
4. Pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas pandangan tentang analisis faktor-faktor terhadap profitabilitas.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Memperluas pandangan penulis tentang analisis faktor-faktor terhadap profitabilitas, serta memperdalam pemahaman dalam keterampilan penulis karya ilmiah.

#### **2. Bagi Investor**

Memberi sudut pandang analisis yang lebih baik untuk pertimbangan dalam berinvestasi.

#### **3. Bagi perusahaan**



Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan sehingga investor menjadi semakin tertarik.

4. Universitas Putera Batam

Untuk menambah referensi laporan, pengetahuan dan masukan bagi Universitas Putera Batam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menegaskan kesimpulan dari penelit terdahulu dan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memberikan penjelasan tentang perusahaan yang telah disatukan bersamaan informasi industri, situasi ekonomi, dapat menunjukkan ramalan yang lebih baik tentang prospek juga risiko perusahaan. Berikut ini adalah jenis laporan pokok keuangan ialah neraca, laba rugi dan arus kas (Hanafi & Halim, 2016:49).

Laporan keuangan ialah rekapan informasi menggambarkan situasi keuangan terhadap suatu perusahaan hingga waktu tertentu. Menunjukkan situasi sementara perusahaan bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan sampai tanggal tertentu neraca dan laba rugi. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan satu periode. Misalkan tiga sampai enam bulan yang digunakan untuk laporan internal perusahaan (Kasmir, 2014:7).

##### **2.1.2 Jenis Laporan Keuangan**

Menurut (Hanafi & Halim, 2016:50-61) terdapat tiga jenis dari laporan keuangan suatu perusahaan;

1. Neraca (*balance sheet*) sebagai pemberi informasi tentang sumber daya ekonomi, beban dan ekuitas pada periode yang ditentukan;
2. Laporan Laba Rugi adalah menampilkan hasil ringkasan dari kegiatan suatu perusahaan hingga periode akuntansi, sehingga dalam laporan selalu

dipandang laporan yang sangat penting dalam pembuatan laporan tahunan perusahaan;

3. Laporan aliran kas yakni pelaporan informasi dalam penerimaan dan memberi informasi tentang efek suatu kas terhadap kegiatan investasi, pendanaan dan operasional perusahaan dalam periode tertentu.

### **2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Hanafi, 2016:30) laporan keuangan bertujuan sebagai berikut:

1. Memberi keterangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan;
2. Memberi keterangan yang bermanfaat guna memprediksi aliran kas untuk pemakai eksternal;
3. Memberi keterangan yang bermanfaat dalam memprediksi alur kas perusahaan;
4. Memberi keterangan perihal pendapatan dan komponen-komponennya;

## **2.2 Profitabilitas**

### **2.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yakni suatu rasio mampu mengevaluasi keahlian perseroan untuk menggali keuntungan. Rasio ini dapat menunjukkan tolak ukur dalam menentukan kapasitas manajemen dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini mampu menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh melalui pemasaran dan hasil investasi (Kasmir, 2014:114).

Profitabilitas adalah kemahiran untuk menghasilkan *profit* oleh suatu perusahaan selama satu periode. Landasan menilai profitabilitas yakni suatu

laporan keuangan dimana menampilkan neraca serta laba rugi perusahaan. (Sophiana & Isynuwardhana, 2019)

Berbagai gagasan yang didapat dari para ahli, didapatkan kesimpulan penjelasan dari profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba ataupun keuntungan yang didapat perusahaan pada tahun tertentu. Didapatkan hasil operasional perusahaan dalam satu periode tertentu dari modal awal perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, sehingga tinggi juga tingkat efektivitas suatu manajemen pada perusahaan.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

*Profitability ratio* mempunyai maksud maupun kegunaan bagi pebisnis dan manajer melainkan bagi orang-orang di luar perusahaan juga dan bagi mereka yang mempunyai perjanjian dan kontrak dengan perusahaan (Kasmir, 2012:197-198).

Tujuan dari margin keuntungan pemangku kepentingan eksternal dan eksternal adalah sebagai berikut::

1. Sebagai pengukur keuntungan laba hasil kerja perusahaan.
2. Mengevaluasi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan.
3. Evaluasi tren keuntungan.
4. Evaluasi laba bersih setelah pajak atas ekuitas
5. Menilai produktivitas seluruh perusahaan dan menggunakan modal pinjaman dan ekuitas.

Di sisi lain, keuntungan yang didapatkan adalah:

1. Besarnya tingkat laba perusahaan dapat diketahui

2. Melihat kinerja perusahaan menghasilkan laba.
3. Sesekali mengetahui perkembangan keuntungan.
4. Mencari *net profit* setelah pajak atas saham

### 2.2.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Setiap jenis metrik profitabilitas dipakai mengevaluasi arah keuangan perusahaan periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2012:198-208) antara lain:

1. *Profit margin*

*Profit margin* dipergunakan sebagai penilaian *profit* dari dilakukannya penjualan. Banyak teknik penilaian profitabilitas dalam hal ini, melakukan perbandingan laba dengan penjualan bersih sesudah membayar pajak, dikenal juga sebagai keuntungan. Ada beberapa cara guna menentukan keuntungan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

**Rumus 2. 1**  
*Profit Margin*

Keterangan rumus: *net profit* dikurangi biaya pendapatan. Rasio ini yakni salah satu teknik untuk menentukan harga pokok penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

**Rumus 2.2 NPM**

Keterangan rumus yaitu membagi bunga dan laba setelah pajak dengan penjualan.

Rasio ini membuktikan laba bersih perusahaan terhadap penjualan.

2. *Return On Equity* adalah rasio untuk menilai *net profit* dibagi *Equity*.

Berdasarkan rasio ini efektifitas perusahaan dapat di nilai.

Rumus ROE sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

**Rumus 2. 3 ROE**

### 3. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah bagian margin keuntungan. Tujuan mengevaluasi keahlian perusahaan dalam menciptakan *net profit* dengan total harta (Hanafi & Halim, 2016:81).

Menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan untuk menyesuaikan biaya pembiayaan aset dan kemudian mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba adalah tujuan ROA (Hanafi & Halim, 2016:157).

Rumus ROA yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2. 4 ROA**

Efektivitas perusahaan dinilai juga dengan membagi laba bersih bersama total aset yang merupakan rumus ROA

### 2.3 Perputaran Kas

Rasio perputaran kas bertujuan mengevaluasi kesanggupan modal kerja perusahaan yang diperlukan saat membiayai tagihan dan mengumpulkan dana untuk perusahaan. manfaat rasio ini untuk mengukur total ketersediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin cepat uang tunai dikembalikan ke perusahaan. Oleh karena itu, kas digunakan lagi untuk mendanai aktivitas operasional jadi tidak merubah posisi keuangan perusahaan. (Efriyenti, 2018).

Adapun rumus perputaran kas yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

**Rumus 2. 5** Perputaran kas

Membagi penjualan dengan kas rata-rata. Di sini, kas rata-rata diperoleh dengan membagi dua kas total di awal tahun dan kas di akhir tahun.

## 2.4 Perputaran Piutang

### 2.4.1 Pengertian Piutang

Piutang adalah hak untuk menagih (mengklaim) uang tunai dari kreditur kepada debitur yang ingin mengembalikannya di masa depan dalam bentuk uang, barang, atau jasa. Perputaran piutang yakni hasil penjualan bersih piutang dari rata-rata piutang. Mengukur piutang diubah menjadi kas selama periode waktu tertentu. Perputaran piutang atau yang disebut rasio aktivitas menyajikan seberapa sukses perusahaan ketika mengumpulkan piutang (Sophiana & Isyuardhana, 2019).

Piutang usaha adalah aset perusahaan yang dihasilkan dari penjualan kredit baik barang maupun jasa yang diproduksi pihak perusahaan (Efriyenti, 2018). Perputaran piutang ialah rasio yang difungsikan untuk mendapatkan waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang atau berapa kali dana telah disumbangkan dalam piutang tersebut. Semakin tinggi rasionya sehingga semakin rendah modal tenaga kerja yang ditanamkan pada obligasi tersebut dan tentunya situasi bagi perusahaan lebih baik (Kasmir, 2014:176)

## 2.4.2 Klasifikasi Piutang

### 2.4.2.1 Piutang Usaha

Piutang usaha dari penjualan kredit batas waktu biasanya 30 hingga 60 hari. Piutang usaha adalah aset keuangan yang diatur dalam tiga PSAK sekaligus (Haryono, 2013:145).

#### 2.4.1.2 Piutang Wesel (*Notes receivable*)

Piutang wesel atau wesel tagih yaitu obligasi berdasarkan surat promes bahwa satu pihak (perusahaan atau individu) akan membayar hutang kepada pihak lain. Wesel yang akan diterima apabila ada dua komponen yang harus dibayar pada saat jatuh tempo: pokok wesel yang akan dituntut dan bunga atas wesel yang akan dituntut (Haryono, 2013:155).

Rumus perputaran piutang sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

**Rumus 2. 6** Perputaran Piutang

Teknik menghitung rasio perputaran piutang dengan membandingkan antara penjualan terhadap rata-rata piutang.

## 2.5 Perputaran Persediaan

### 2.5.1 Defenisi Persediaan

Persediaan atau *Inventory* bahan atau produk yang dijadwalkan untuk dijual. Oleh karena itu, persediaan yakni faktor penting dalam menggapai tingkat penjualan yang diinginkan (Canizio, 2017).



### 2.5.2 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yakni adalah rasio yang memiliki peranan sebagai tolok ukur berapa kali transaksi dana yang diinvestasikan di saham ini berputar selama periode waktu tertentu. Rasio ini disebut tingkat perputaran persediaan. Tingginya perputaran persediaan menandakan bahwa perusahaan berproduksi efisien dan mengalami peningkatan likuiditas persediaan, dan perputaran persediaan yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut bekerja tidak profitabel. Ini menunjukkan bahwa banyak saham terakumulasi, yang mengarah pada investasi dengan keuntungan yang lebih rendah (Kasmir, 2014;180).

Rumus perputaran persediaan yaitu:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

**Rumus 2.7** Perputaran Persediaan

Menjadikan persediaan sebagai pembagi dari penjualan dimana hasilnya adalah perputaran persediaan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun terdapat penelitian terdahulu yang sudah dilakukan penelitian:

(Canizio, 2017) Matilde Amaral Canizio meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste”. Hasil dari penelitian ini membuktikan suatu perputaran kas diperoleh hasil pengaruh yang tidak signifikan kepada profitabilitas bagi perusahaan *leader* maupun *litastore*, sebaliknya perputaran piutang maupun perputaran persediaan memberikan pengaruh positif kepada profitabilitas.

(Aprilia, 2017) Aprilia Meneliti “Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Tekstil dan Garmen”. Hasil yang didapat dari hasil uji menyatakan memberi pengaruh terhadap variabel perputaran piutang, perputaran persediaan maupun perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

(Gustriyana & Nunung, 2019) Gustriyana & Nunung meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa hanya perputaran kas yang mempunyai pengaruh secara parsial dan secara simultan terdapat pengaruh signifikan akan profitabilitas.

(Sophiana & Isnuwardhana, 2019) Sophiana meneliti “Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Hasil yang didapat dari hasil uji menghasilkan akan modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang menghasilkan pengaruh yang signifikan secara simultan akan profitabilitas lembaga pembiayaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

(Roni, Djazuli, & Djumahir, 2018). Hamam Roni, Atim Djazuli, Djumahir meneliti “*The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector*” *The results of the research conducted stated that is inventory turnover and asset structure have significantly positive effect on corporate profitability. Nevertheless, Cash Turnover, Receivable Turnover, and Liquidity have no significant effect on the profitability.*

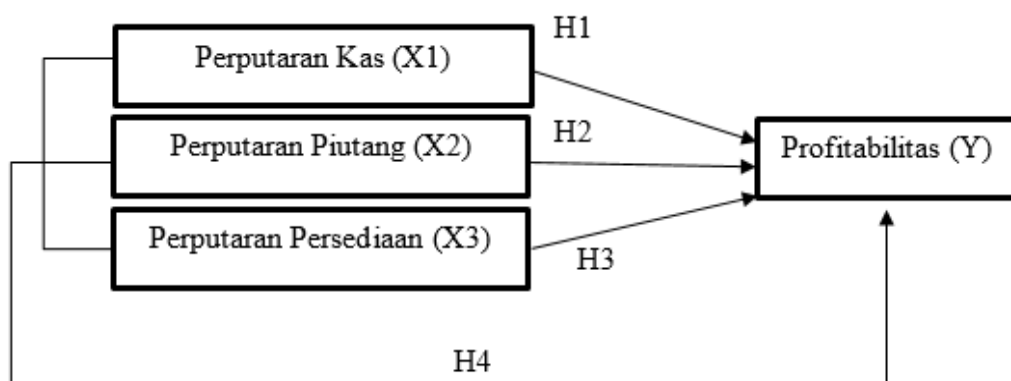
(Rika Ayu Nurafika, 2018) meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan

Semen”. Hasil yang didapat dari hasil uji menghasilkan hanya perputaran kas dan perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

(Nuriyani, 2017) Nuryani meneliti “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor *Food And Beverages* Tahun 2012-2016”. Hasil yang didapat dari hasil uji menghasilkan perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah kerangka yang menjadi ilustrasi hubungan antara variabel dalam penelitian, yakni hubungan antara variabel-variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan dengan variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah



**Gambar 2. 1** Kerangka Berpikir  
Sumber: Data Penelitian (2020)

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4 : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

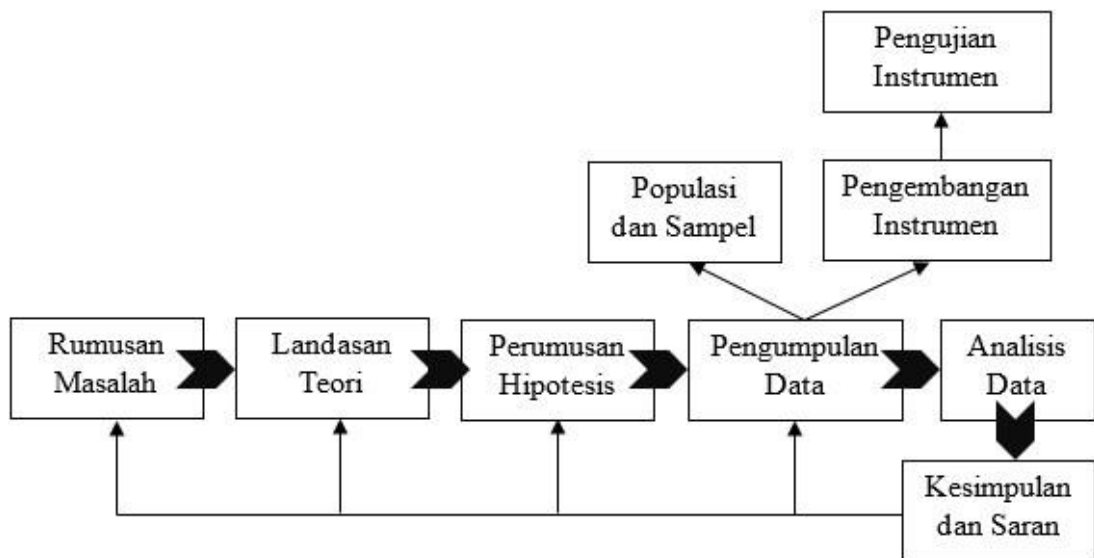
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam suatu penelitian diperlukan menjadi kerangka atau tahap ketika menyusun penelitian. Rancangan tersebut memuat perencanaan dan struktur yang membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian secara akurat, valid dan obyektif. Perencanaan penelitian dimulai dengan pengumpulan data *financial report* perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, lalu data akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis. Jenis data sekunder dimana data dikumpulkan dengan metode tidak langsung.

Metode penelitian yakni cara memperoleh data dengan ilmiah maksud dan manfaat tertentu. Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Rancangan dan analisa dalam penelitian bersifat kuantitatif statistik, yang bersifat menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode *sampling* yang dipilih memakai cara *purposive sampling*. Dalam riset yang bersifat kuantitatif, diperlukan rancangan penelitian yang selaras dengan kondisi, serta proporsional dengan riset yang akan dilaksanakan. Tujuan studi penelitian adalah untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah komponen dan proses penelitian kuantitatif :



**Gambar 3. 1** Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif  
 Sumber: Data Penelitian (2020)

## 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi model aktivitas yang memiliki variasi khusus yang dipilih pihak peneliti untuk dianalisis dan dapat mengambil simpulan dari penelitian tersebut. Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi empat variabel yang masing-masing yakni perputaran kas, perputaran piutang dan perpuaran persediaan sebagai variabel independen, serta profitabilitas sebagai variabel dependen. (Sugiyono, 2018:39)

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel *output* dikarenakan mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian yakni profitabilitas.

### 3.2.1.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas ialah suatu rasio dipergunakan menilai kapasitas perusahaan menciptakan benefit. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian diukur dengan *return on asset* (menghitung kapasitas perusahaan menciptakan *net profit* menurut nilai *asset* yang tertentu) (Hanafi & Halim, 2016:81).

Adapun rumus *return on asset* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.1** ROA

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Penelitian memakai variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan variabel independen.

#### 3.2.2.1 Perputaran Kas (X<sub>1</sub>)

Perputaran kas yaitu berputarnya kas per periode ketika diinvestasikan pada modal kerja dengan tingkat likuiditas tertinggi. Rasio ini digunakan menghitung kesanggupan dana kerja oleh perusahaan, diperlukan untuk membiayai kewajiban dan mendanai penjualan. Menghitung perputaran kas dengan cara membagikan total dari penjualan terhadap jumlah kas rata-rata. (Lestiowati, 2018)

Adapun rumus *inventory turnover* yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

**Rumus 3. 2** Perputaran Kas

### 3.2.2.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang bertujuan mencari waktu yang dimanfaatkan untuk menerima piutang dalam waktu tertentu. Semakin tinggi rasio menggambarkan modal dalam piutang semakin rendah. kondisi ini dicari setiap perusahaan (Kasmir, 2014:176).

Adapun rumus perputaran piutang yaitu:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

**Rumus 3. 3** Perputaran Piutang

### 3.2.2.3 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yaitu rasio untuk menghitung rotasi pengembalian biaya ditanam di dalam persediaan (*inventory*) ini berputar selama suatu periode (Kasmir, 2014:180).

Adapun rumus perputaran persediaan yaitu:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Rumus 3. 4** Perputaran Persediaan

Berdasarkan operasional variabel, maka tabel operasional dalam penelitian dapat diilustrasikan.

**Tabel 3. 1** Ilustrasi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return On Asset</i> (Y)	ROA merupakan mengukur kapasitas perusahaan memperoleh laba dari total asset. Sumber: (Hanafi & Halim, 2016:81)	$\frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio



Tabel 3.1 Lanjutan Ilustrasi Operasional Variabel

Perputaran kas (X <sub>1</sub> )	Perputaran kas yaitu hasil bagi penjualan dengan total kas rata-rata. Sumber: (Lestiowati, 2018)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Nominal
Perputaran piutang (X <sub>2</sub> )	Perputaran piutang adalah suatu rasio mengevaluasi serta mengukur piutang berputar berapa kali dalam waktu satu periode mulai dicatat hingga dengan waktu dimana piutang dalam perusahaan dijadikan kas dan menggambarkan waktu yang diperlukan menagih piutang. Sumber: (Lestiowati, 2018)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang}}$	Nominal
Perputaran persediaan (X <sub>3</sub> )	Perputaran persediaan berfungsi untuk menghitung seberapa sering uang di dalam sediaan tersebut berputar selama satu periode. Sumber: (Kasmir, 2014:180)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}}$	Nominal

Sumber: Data Penelitian (2020)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu generalisasi dari objek atau subjek memiliki kapasitas maupun karakter yang dipilih sama peneliti sebagai studi tertentu yang mampu menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018:215). Populasi menggambarkan keseluruhan data yang digunakan oleh peneliti. Didalam penelitian ini populasi yang akan dievaluasi yakni diperusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan tersebut berjumlah 29 perusahaan dan bisa dilihat pada tabel 3.2. Dibawah ini daftar populasi penelitian.

**Tabel 3. 2** Daftar Populasi

<b>No</b>	<b>Company Code</b>	<b>Company Name</b>
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirda Tbk
9	DLTA	Delta Djakartatbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Lestiowati, 2018) Sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Semua yang dipelajari dari sampel tersebut menjadi kesimpulan dari populasi. Maka sampel yang ditetapkan dari populasi semestinya mewakili populasinya. Sampel akan dipilih memakai teknik *purposive*

*sampling*. Sampel dievaluasi berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang dipertimbangkan peneliti mencakup:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang masih berproduksi dan menerbitkan lapran keuangan tahun 2015 hingga Desember 2019 di situs Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan makanan dan minuman memakai jenis kurs mata uang rupiah.
5. Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai keuntungan positif sepanjang tahun 2015-2019.

**Tabel 3. 3** Pemilihan Sampel yang Memenuhi Kriteria

No	Company Code	KATEGORI				
		1	2	3	4	5
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓
2	AISA	✓	-	✓	✓	-
3	ALTO	✓	✓	✓	✓	-
4	BTEK	✓	✓	✓	✓	-
5	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓
6	CAMP	✓	-	✓	✓	✓
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	✓	-	✓	✓	✓
9	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓
10	DMND	✓	-	✓	✓	✓
11	FOOD	✓	-	✓	✓	-
12	GOOD	✓	-	✓	✓	✓
13	HOKI	✓	-	✓	✓	✓
14	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
15	IIKP	✓	✓	✓	✓	-
16	IKAN	✓	-	✓	✓	✓
17	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
18	KEJU	✓	-	✓	✓	✓
19	MGNA	✓	✓	✓	✓	-

Tabel 3.3 Lanjutan Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria

20	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓
21	MYOR	✓	-	✓	✓	✓
22	PANI	✓	-	✓	✓	-
23	PCAR	✓	-	✓	✓	-
24	PSDN	✓	✓	✓	✓	-
25	ROTI	✓	✓	✓	✓	-
26	SKLT	✓	-	✓	✓	✓
27	STTP	✓	-	✓	✓	✓
28	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓
29	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Bersumber dari tabel kriteria diatas sampel pada penelitian ini yakni berjumlah 9 perusahaan atau sebanyak 45 data (perkalian data 9 perusahaan selama 5 tahun).

Tabel 3. 4 Sampel

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakartatbk
5	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat diklasifikasikan sebagai data kuantitatif, data berbentuk angka dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data

sekunder. Data yang diamati peneliti langsung dari objek penelitian dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat hal-hal utama yang memberi dampak pada kualitas data dari hasil penelitian yaitu keunggulan dari instrumen penelitian dimana yang berkenaan pada validitas maupun realibilitas instrumen, sehingga kualitas dalam mengumpulkan data berkenaan bertepatan dengan cara yang akan dipakai dalam pengumpulan data (Sugyono, 2018:222). Pada penelitian ini memakai cara pengumpulan data sekunder (jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku dan data dari objek penelitian). Data yang diperoleh kemudian dipelajari dan dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang relevan. Pengumpulan data dengan teknik mengambil data yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia dimana didapatkan di halaman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode 2015-2019.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Aktivitas analisis data penelitian berupa pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data agar dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Analisis kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan perhitungan statistik. Data akan dikumpulkan dalam tabel, dan selanjutnya akan diproses melalui software SPSS V25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel dan grafik yang bermanfaat bagi hasil penelitian.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil output dalam analisis statistik deskriptif berupa tabel yang memberi deskripsi, gambaran dan analisis data secara umum tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewne*. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian (Ghozali, 2018:19). Analisis ini diawali dari mengumpulkan data, mengukur data, menelaah data, menyajikan dan mengevaluasi data angka untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mencari nilai residual data berdistribusi stabil ataupun tidak, dapat dilihat apabila berbentuk kurva dimana jika dilihat dalam bentuk gambar akan menyerupai lonceng, *bell shapet curva*. Pengujian normalitas yaitu histogram *regression residual* yang ditentukan, analisis *chi square* dan juga menggunakan nilai Kolmogorov smirnov. Kurva nilai *residual* dikatakan normal apabila : nilai Kolmogorov-smirnov  $z < z$  tabel; atau menggunakan nilai *probability sig ( 2 tailed )*  $> \alpha$  ;  $\text{sig} > 0,05$  (Wibowo, 2012:61-62).

Data *outlier* yaitu kasus dari data yang terlihat jauh berbeda dengan observasi-observasi lainnya dan berada dalam bentuk nilai ekstrim, untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel kombinasi. Data *Outlier* data disebabkan:

1. Kesalahan dalam mengentri data
2. Kegagalan menspesifikasi adanya *missing value* dalam aplikasi komputer

3. *Outlier* bukan bagian populasi yang di pilih menjadi sampel
4. *Outlier* berasal dari populasi yang dipilih sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut bernilai ekstrim dan tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas yaitu menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal artinya variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Multikolonieritas dapat dideteksi dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi matrik korelasi variabel-variabel dependen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka terdapat multikolonieritas.
- b. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari satu (1) nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dibuat untuk menguji apakah ada varian variabel dalam model yang berbeda dari *residual* pada pengamatan model regresi. Variabel yang konstan disebut homokedastisitas dan variabel yang berbeda disebut heteroskedestisitas (Wibowo, 2012).

Heteroskedastisitas diamati pada *scatterplot* dari hasil uji aplikasi SPSS. Apabila diamati pada gambar terlihat titik-titik menyebar tidak beraturan yang menyebar pada sumbu Y dibawah maupun diatas angka 0 maka hasil pengujian

adalah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi (Rahayu & Adhani, 2020).

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian pada uji autokorelasi diperlukan menguji apakah ada korelasi antara variabel pengganggu saat periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$ . Dalam mendeteksi autokorelasi peneliti menggunakan uji Durbin watson dengan ketentuan  $DU$  dan  $4-DU$  berdasarkan tabel DW dengan alpha 0,05 % (Ghozali, 2018:111-112).

### 3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linear sederhana. Hanya saja variabel yang dianalisis adalah variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel yang dijelaskan (Wibowo, 2012:126).

Analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3. 5** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

$Y$  = *Return On Asset*

$\beta_0$  = Nilai Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi perputaran kas

$\beta_2$  = Koefisien regresi perputaran piutang

$\beta_3$  = Koefisien regresi perputaran persediaan

$X_1$  = Perputaran kas (Variabel bebas)



X2 = Perputaran piutang (Variabel bebas)

X3 = Perputaran persediaan (Variabel bebas)

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Rahayu & Adhani, 2020).

#### **3.6.4.2 Uji F (Simultan)**

Uji f bertujuan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan uji F jika sig.  $F < 0,05$  atau perbandingan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima (Ghozali, 2018:98).

#### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji R<sup>2</sup> bertujuan melihat persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas yang secara bersamaan memberi pengaruh terhadap variabel terhadap variabel terikat. Koefisien angka yang dihasilkan dapat diartikan sebagai besarnya persentasi variabel Y yang di terangkan variabel X (Wibowo, 2012:135).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi peneltian yaitu kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang telah disusun pihak peneliti selama 6 bulan atau 14 minggu. Waktu penelitian dirincikan menjadi dua minggu bagi peneliti untuk mengidentifikasi masalah, tiga minggu bagi peneliti untuk mengajukan judul serta tinjauan pustaka, tiga minggu bagi peneliti untuk mengumpulkan data, tiga minggu bagi peneliti untuk melakukan pengolahan data, tiga minggu bagi peneliti untuk menganalisis dan melakukan pembahasan data, serta satu minggu bagi peneliti untuk membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian. Jadwal penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut.

**Tabel 3. 5** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020		2020				2020				2020			2021	
		Sep		Okt				Nov				Des			Jan	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	2	3
1	Identifikasi Masalah	■	■													
2	Pengajuan Judul Dan Tinjauan Pustaka			■	■	■										
3	Pengumpulan Data						■	■	■							
4	Pengolahan Data									■	■	■				
5	Analisis dan Pembahasan												■	■	■	
6	Simpulan dan Saran															■

Sumber: Data Penelitian (2020)